

**PENTINGNYA PENDIDIKAN KARAKTER DI SEKOLAH DASAR
 UNTUK MEMBANGUN GENERASI BERINTEGRITAS DI SD
 MUHAMMADIYAH WARINGIN SARI**

Dr Arman¹, Desti Oktalia², Elisa Aulia³, Rosy Malinda⁴, Kiki Nurmala Sari⁵,
 Fatimah Febriani⁶

arman@umpri.ac.id¹, desti.2021406405012@student.umpri.ac.id²,
elisa.2021406405013@student.umpri.ac.id³, rosy.2021406405023@student.umpri.ac.id⁴,
kiki.2021406405039@student.umpri.ac.id⁵, fatimah.2021406405038@student.umpri.ac.id⁶

Universitas Muhammadiyah Pringsewu

Article Info

Article history:

Published November 30, 2024

Kata Kunci:

Pendidikan Karakter, Integrasi,
 Sekolah Dasar.

ABSTRAK

Pendidikan karakter pada tingkat sekolah dasar sangat penting untuk membangun fondasi integritas bagi generasi muda. SD Muhammadiyah Waringin Sari menerapkan pendidikan karakter untuk membentuk siswa yang berakhlak mulia, jujur, dan bertanggung jawab. Artikel ini membahas pentingnya pendidikan karakter di SD Muhammadiyah Waringin Sari sebagai upaya menciptakan generasi berintegritas. Penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara, dan studi literatur. Berdasarkan hasil penelitian, terlihat bahwa pendidikan karakter di SD Muhammadiyah Waringin Sari efektif dalam meningkatkan sikap disiplin, tanggung jawab, dan kejujuran pada siswa. Selain itu, penerapan pendidikan karakter berbasis agama yang diusung oleh SD Muhammadiyah memiliki dampak signifikan dalam pembentukan karakter siswa. Teori pendidikan karakter dari Thomas Lickona dan pemikiran Ki Hajar Dewantara menjadi landasan utama dalam penerapan kurikulum karakter di sekolah ini. Artikel ini diharapkan memberikan pemahaman dan inspirasi bagi sekolah lain untuk mengimplementasikan pendidikan karakter yang efektif dalam membangun generasi penerus yang berintegritas.

ABSTRACT

Keywords:

Character Education, Integration,
 Elementary School.

Character education at the elementary school level is very important to build a foundation of integrity for the younger generation. SD Muhammadiyah Waringin Sari implements character education to form students with noble, honest and responsible character. This article discusses the importance of character education at SD Muhammadiyah Waringin Sari as an effort to create a generation with integrity. This research uses observation, interviews and literature study methods. Based on the research results, it appears that character education at SD Muhammadiyah Waringin Sari is effective in improving students' attitudes of discipline, responsibility and honesty. Apart from that, the implementation of religion-based character education promoted by Muhammadiyah Elementary School has a significant impact on the formation of student character. Thomas Lickona's character education theory and Ki Hajar

Dewantara's thoughts are the main basis for implementing the character curriculum at this school. It is hoped that this article will provide understanding and inspiration for other schools to implement effective character education in building the next generation with integrity.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan karakter merupakan aspek yang sangat penting dalam dunia pendidikan, khususnya di tingkat sekolah dasar. Pendidikan karakter bertujuan untuk membentuk nilai-nilai moral, etika, dan integritas dalam diri anak-anak sehingga mereka dapat tumbuh menjadi individu yang berkontribusi positif bagi masyarakat (Nawawi, 2022). SD Muhammadiyah Waringin Sari, sebagai lembaga pendidikan Islam, memiliki komitmen untuk tidak hanya memberikan pendidikan akademis, tetapi juga memperkuat nilai-nilai karakter pada siswanya. Menurut Ki Hadjar Dewantara, pendidikan karakter adalah pondasi yang sangat penting dalam membentuk kepribadian anak yang berbudaya dan beradab (Dewantara, 2021).

Ki Hajar Dewantara, tokoh pendidikan nasional Indonesia, menekankan pentingnya karakter sebagai pondasi pendidikan untuk membangun bangsa yang berkepribadian. Di SD Muhammadiyah Waringin Sari, pendidikan karakter menjadi komponen penting dalam kurikulum. Sekolah ini memiliki visi untuk menciptakan siswa yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki akhlak mulia dan integritas tinggi.

Seiring dengan meningkatnya tantangan sosial seperti degradasi moral, pendidikan karakter di tingkat dasar menjadi sangat penting. SD Muhammadiyah Waringin Sari berupaya membangun karakter siswa dengan memberikan pembelajaran nilai-nilai yang berlandaskan agama, integritas, dan kedisiplinan. Dalam konteks ini, pendidikan karakter tidak hanya mencakup aspek keagamaan, tetapi juga etika, tanggung jawab, dan kebangsaan.

Penelitian ini menekankan pentingnya pendidikan karakter di SD Muhammadiyah Waringin Sari untuk membangun generasi yang memiliki integritas. Integritas, dalam konteks ini, mengacu pada sifat kejujuran, tanggung jawab, dan etika yang tinggi dalam segala aspek kehidupan. Pendidikan karakter menjadi strategi untuk menjawab permasalahan moral yang semakin kompleks di era globalisasi, di mana anak-anak terpapar dengan berbagai tantangan sosial. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada bagaimana SD Muhammadiyah Waringin Sari mengimplementasikan pendidikan karakter dalam kegiatan sehari-hari di sekolah guna membentuk generasi yang berintegritas.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi bagaimana pendidikan karakter diterapkan di SD Muhammadiyah Waringin Sari dan bagaimana penerapan tersebut berkontribusi dalam membangun generasi yang berintegritas. Pendidikan karakter di sekolah ini tidak hanya berfokus pada nilai-nilai akademik, tetapi juga pada nilai moral, etika, dan integritas dalam kehidupan sehari-hari siswa.

2. METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus di SD Muhammadiyah Waringin Sari. Data dikumpulkan melalui observasi langsung di kelas, wawancara dengan guru, dan analisis dokumen terkait kebijakan pendidikan karakter sekolah. Observasi dilakukan untuk melihat praktik pendidikan karakter secara langsung,

sedangkan wawancara digunakan untuk menggali pemahaman dan pengalaman guru dalam menerapkan nilai-nilai karakter.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil observasi menunjukkan bahwa program pendidikan karakter di SD Muhammadiyah Waringin Sari efektif dalam membentuk siswa yang berintegritas. Pengajaran yang mengintegrasikan nilai-nilai moral, seperti kejujuran, disiplin, tanggung jawab, dan kerjasama, secara konsisten dilakukan dalam setiap mata pelajaran.

Kejujuran: Guru memberikan pemahaman kepada siswa tentang pentingnya berkata dan bersikap jujur dalam setiap keadaan. Siswa diajarkan untuk menghargai kebenaran, baik dalam hal kecil maupun besar, serta pentingnya kejujuran sebagai bagian dari integritas diri.

Tanggung Jawab: Melalui kegiatan yang menuntut komitmen dan keberanian dalam mengambil keputusan, siswa belajar bertanggung jawab atas tugas mereka. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengelola tugas secara mandiri, membangun kesadaran akan pentingnya menyelesaikan tugas dengan baik.

Empati dan Toleransi: Pendidikan karakter di sekolah dasar juga berfokus pada pengembangan empati dan toleransi. Siswa diajarkan untuk menghargai perbedaan serta memahami perasaan orang lain. Hal ini dilakukan melalui kegiatan bermain peran dan diskusi mengenai berbagai latar belakang budaya.

Nilai-nilai ini juga ditekankan dalam kegiatan ekstrakurikuler, seperti pramuka, untuk meningkatkan rasa cinta tanah air dan kepedulian sosial siswa. Implementasi pendidikan karakter dilakukan melalui berbagai kegiatan, seperti pembiasaan sikap disiplin sejak awal kelas, pembelajaran berbasis proyek yang melibatkan nilai tanggung jawab, serta kegiatan keagamaan yang menanamkan nilai kejujuran dan empati. Menurut Lickona (2021), pendidikan karakter efektif jika dimulai sejak dini karena usia SD adalah masa penting dalam pembentukan karakter dasar individu.

Dampak Pendidikan Karakter terhadap Siswa

Melalui pengamatan, peneliti menemukan bahwa pendidikan karakter memberikan dampak positif pada sikap dan perilaku siswa. Para siswa terlihat lebih disiplin, jujur, dan bertanggung jawab. Mereka juga menunjukkan sikap saling menghargai dan empati yang tinggi terhadap teman-temannya. Guru menyebutkan bahwa siswa yang terlibat dalam program pendidikan karakter ini menunjukkan perkembangan yang baik, baik secara akademik maupun non-akademik.

Keterlibatan Orang Tua dan Lingkungan

Keterlibatan orang tua dalam pendidikan karakter di SD Muhammadiyah Waringin Sari sangat penting. Orang tua diberikan pemahaman mengenai pentingnya karakter dan diharapkan untuk menerapkannya di rumah. Kolaborasi antara guru dan orang tua membantu memperkuat pendidikan karakter yang diterapkan di sekolah.

Tantangan dalam Pendidikan Karakter

Meskipun pendidikan karakter di SD Muhammadiyah Waringin Sari menunjukkan hasil positif, terdapat beberapa tantangan. Salah satunya adalah konsistensi dalam menerapkan pendidikan karakter di luar lingkungan sekolah. Selain itu, perbedaan latar belakang sosial ekonomi siswa juga mempengaruhi pemahaman mereka terhadap nilai-nilai yang diajarkan.

Guru-guru di SD Muhammadiyah Waringin Sari berperan aktif dalam mengarahkan siswa untuk memiliki kesadaran moral yang tinggi. Dalam wawancara, beberapa guru menyatakan bahwa mereka sering memberikan contoh-contoh konkret dalam kehidupan sehari-hari agar siswa dapat menghayati nilai-nilai karakter. Hal ini sejalan dengan pandangan Ki Hadjar Dewantara yang menekankan pentingnya keteladanan dari pendidik

dalam pembentukan karakter siswa. Tantangan utama dalam penerapan pendidikan karakter adalah konsistensi, terutama dalam menjaga komitmen semua pihak, baik guru, siswa, maupun orang tua, untuk mendukung program pendidikan karakter yang berkelanjutan.

Penerapan pendidikan karakter di SD Muhammadiyah Waringin Sari menggunakan model berbasis agama, dengan pendekatan yang bersandar pada teori pendidikan karakter dari Thomas Lickona, yang menekankan tiga komponen utama: moral knowing (pengetahuan moral), moral feeling (perasaan moral), dan moral action (tindakan moral). Pendekatan ini diterapkan dengan menanamkan nilai-nilai moral dan etika dalam kurikulum yang ada, serta memberikan teladan melalui perilaku guru dan lingkungan sekolah.

Para guru di SD Muhammadiyah Waringin Sari juga mengikuti pelatihan pendidikan karakter yang berkelanjutan untuk meningkatkan kompetensi dalam mendidik siswa. Mereka mengimplementasikan metode seperti role-playing, diskusi kelompok, dan refleksi untuk mendorong pemahaman siswa tentang pentingnya nilai-nilai karakter. Hasil wawancara dengan siswa menunjukkan bahwa mereka memahami konsep kejujuran dan tanggung jawab, serta mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari, baik di sekolah maupun di rumah.

4. KESIMPULAN

Pendidikan karakter di SD Muhammadiyah Waringin Sari telah terbukti mampu membangun generasi berintegritas yang memiliki nilai-nilai moral yang kuat. Dengan pendekatan berbasis agama dan berlandaskan teori pendidikan karakter, sekolah ini berhasil membentuk siswa yang berkarakter baik dan siap menghadapi tantangan sosial. Penerapan pendidikan karakter sejak dini penting untuk membangun fondasi integritas pada generasi muda, yang diharapkan dapat berkontribusi positif terhadap masyarakat dan bangsa. Diharapkan penelitian ini menjadi referensi bagi sekolah lain dalam menerapkan pendidikan karakter yang efektif. Pendidikan karakter di SD Muhammadiyah Waringin Sari telah berhasil membentuk generasi yang berintegritas, dengan nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, dan empati yang menjadi dasar perilaku siswa. Program pendidikan karakter yang terintegrasi dalam berbagai aspek pendidikan dan dukungan dari orang tua menjadi faktor kunci keberhasilan pembentukan karakter di sekolah ini. Untuk memperkuat pendidikan karakter di sekolah dasar, diperlukan kerja sama yang sinergis antara guru, siswa, dan orang tua. Pendidikan karakter yang konsisten dan berkelanjutan merupakan investasi jangka panjang bagi bangsa Indonesia.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Dewantara, K. H. (2021). Pendidikan Karakter Bangsa. Jakarta: Balai Pustaka.
- Haryono, E. (2021). Penguatan Karakter Siswa melalui Pembelajaran Integratif. Malang: Penerbit Aditya Media.
- Lickona, T. (2021). Character Matters: How to Help Our Children Develop Good Judgment, Integrity, and Other Essential Virtues. New York: Simon & Schuster.
- Muchlas, M. (2018). Pendidikan Karakter Berbasis Nilai dan Agama. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Nawawi, H. (2022). Pengembangan Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar. Surabaya: Universitas Airlangga Press.
- Putri, A. (2022). Pedagogi Pendidikan Karakter Berbasis Islam. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Rachman, A. (2022). Pendidikan Moral dan Integritas di Sekolah Dasar. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suryanto, A. (2019). Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar Muhammadiyah. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Susanto, M. (2021). Pendidikan Karakter dalam Kurikulum Sekolah. Yogyakarta: Graha Ilmu.

- Syah, M. (2022). Metode Efektif dalam Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar. Bandung: Penerbit Mizan.
- Wahyuni, R. (2021). Implementasi Pendidikan Karakter di Era Globalisasi. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Zubaedi, A. (2022). Desain Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran. Jakarta: Raja Grafindo Persada.